

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menyelidiki pengembangan kemampuan guru kimia dalam merancang praktikum berbasis inkuiri melalui pelatihan tipe *scaffolding* untuk meningkatkan kreativitas siswa. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Bentuk *scaffolding* yang diberikan pada pelatihan ini pada materi koloid di SMA kelas XI bervariasi berdasarkan hasil pretes.
2. Secara umum kemampuan guru dalam merancang praktikum berbasis inkuiri mengalami kenaikan setelah mengikuti pelatihan tipe *scaffolding*. Indikator mengkaji fenomena kontekstual dan menyusun pertanyaan pengarah mengalami peningkatan dengan kategori tinggi. Sedangkan kemampuan menganalisis kurikulum mengalami peningkatan dengan kategori rendah. Meskipun begitu, indikator menganalisis kurikulum memiliki skor pretes paling tinggi. Kemampuan guru dalam merancang praktikum berbasis inkuiri lainnya mengalami peningkatan dengan kategori sedang, diantaranya kemampuan mengenali alat dan bahan, kemampuan menyusun prosedur, dan kemampuan mengevaluasi praktikum.
3. Karakteristik LKS praktikum yang disusun oleh peserta pelatihan secara umum telah memiliki karakteristik inkuiri ditandai dengan adanya permasalahan kontekstual dan tugas merancang percobaan untuk menguji hipotesis. Terdapat satu kelompok menyusun LKS dengan karakteristik level 3 (Autentik Inkuiri). Dua kelompok dengan karakteristik level 2 (Inkuiri terbuka). Selebihnya, tiga kelompok dengan karakteristik level 1 (Inkuiri terbimbing).

Anggi Indra Gumilar, 2016

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN GURU KIMIA DALAM MERANCANG PRAKTIKUM BERBASIS INKUIRI MELALUI PELATIHAN GURU TIPE SCAFFOLDING UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Secara umum tanggapan guru terhadap pelatihan tipe *scaffolding* menunjukkan kategori kuat. Terdapat respon yang sangat mencolok pada topik materi pelatihan dan tindak lanjut pelatihan yang menunjukkan kategori sangat kuat.
5. Secara umum keterampilan berpikir kreatif siswa pada praktikum materi koloid pembuatan Tahu sumedang menunjukkan hasil yang baik. Keterampilan berpikir kreatif siswa berada pada kategori sangat baik, terutama pada berpikir orisinal dengan indikator jawaban yang berbeda dengan yang lain. Sikap kreatif siswa berada pada kategori baik, terutama pada aspek orisinal dalam mengemukakan gagasan, dan memandang dengan sudut pandang yang berbeda terhadap masalah. Produk kreatif siswa berada pada kategori sangat baik, terutama pada aspek keterperincian dan kebaruan.

## **B. Implikasi**

Pelatihan tipe *scaffolding* mampu meningkatkan kemampuan guru dalam merancang praktikum berbasis inkuiri dapat dipertimbangkan sebagai metode yang efektif dalam peningkatan kompetensi guru kimia, khususnya di Kabupaten Sumedang.

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi, antara lain:

1. Implikasi terhadap perencanaan pengembangan kompetensi guru  
Perencanaan pengembangan kompetensi guru, terutama guru kimia di Kabupaten Sumedang melalui kegiatan MGMP hendaknya dirancang dengan cermat disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum dan perkembangan jaman.
2. Implikasi terhadap perencanaan pembelajaran kimia  
Pembelajaran kimia diharapkan mampu mencapai apa yang dikehendaki dalam kurikulum yang berlaku. Kurikulum 2013 menghendaki bahwa setiap peserta didik akan menjadi seseorang yang kreatif. Praktikum berbasis inkuiri telah menunjukkan hasil peningkatan kreativitas siswa.
3. Implikasi terhadap tanggapan guru mengenai praktikum berbasis inkuiri

Anggi Indra Gumilar, 2016

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN GURU KIMIA DALAM MERANCANG PRAKTIKUM BERBASIS INKUIRI MELALUI PELATIHAN GURU TIPE SCAFFOLDING UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pelaksanaan pelatihan tipe *scaffolding* untuk mengembangkan kemampuan guru kimia dalam merancang praktikum berbasis inkuiri menghasilkan keyakinan guru dalam mengimplementasikan di dalam kelas. Pemikiran guru tentang sulit nya merancang praktikum berbasis inkuiri dapat diubah. Merancang praktikum berbasis inkuiri perlu latihan terus menerus sehingga guru menjadi terbiasa.

### C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan dan dalam upaya mengembangkan kemampuan guru kimia dalam merancang praktikum berbasis inkuiri untuk meningkatkan kreativitas siswa dikemukakan beberapa saran sebagai berikut

1. Bagi pemangku kebijakan baik sekolah maupun dinas pendidikan, disarankan beberapa hal sebagai berikut
  - a. Melakukan revitalisasi MGMP sebagai upaya peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan tipe *scaffolding*.
  - b. Adanya pertemuan yang rutin dalam MGMP untuk membahas tindak lanjut dari pelatihan, agar dihasilkan kebiasaan guru dalam merancang praktikum untuk melatih kreativitas siswa.
2. Dengan adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, kepada peneliti lain diharapkan untuk mengadakan penelitian sejenis lebih lanjut dengan memberi penekanan pada kemampuan menganalisis kurikulum. Selain itu, diperlukan pengembangan pada kemampuan mengkaji fenomena kontekstual untuk materi kimia yang lain.